

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Secara umum, Profitabilitas merupakan suatu keadaan dimana perusahaan mampu memperoleh laba sesuai targetnya dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Menurut Hery (2020:192) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya

Agus Sartono (2012:122) menyebutkan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Misalkan bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen nantinya”.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dengan tingkat efektif dan efisien agar laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Jufrizen & Asfa, 2016).

Menurut Novita (2011:41) Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam waktu tertentu dari aktivitas operasionalnya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.1.2 Indikator Profitabilitas

1. Return on Assets

Return on Assets berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya (Siahan, 2004).

Dendawijaya (2003:120) menyatakan bahwa *ROA* menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Semakin tinggi *ROA*, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan.

Lestari dan Sugiharto (2007:196), *ROA* merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Return on Assets mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan (Stella: 2009). Menurut Gaspersz (2013: 61) *ROA* merupakan salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan.

Return On Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan oleh manajemen. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

Return On Assets (ROA) dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

(Sudana, 2009)

2. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Mardiyanto (2009:196) *ROE* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba rugi para pemegang saham. *ROE* dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Syamsudin (2009:64) *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferent) atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.

Return on Equity merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga *ROE* ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri (Sutrisno, 2001:267).

ROE merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Hanafi dan Halim, 1996:85). Semakin besar angka *Return On*

Equity pada sebuah perusahaan, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Return On Equity (ROE) dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

(Sudana, 2009)

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin sebagaimana dikemukakan oleh Sunyoto (2013:121): “Profit Margin dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan sales”.

Menurut Munawir (2007:81) menyebutkan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Kasmir (2014: 200)

Menurut Harahap (2011: 304): Profit Margin menunjukkan besarnya persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar pendapatan ini semakin baik karena dianggap perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba. *Net Profit Margin (NPM)* dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

Return On Assets (ROA)

Return on Assets berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya (Siahan, 2004).

Dendawijaya (2003:120) menyatakan bahwa ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan.

Lestari dan Sugiharto (2007:196), ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Return On Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan oleh manajemen. Semakin tinggi nilai Return On Assets menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan rumus Return On Assets, yaitu:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

(Sudana, 2009)

2.1.2 Investment Opportunity Set

2.1.2.1 Pengertian Investasi

Menurut Irham Fahmi (2015:6) Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan atau compounding.

Menurut Charles P. Jones (2014:4), mengatakan bahwa investasi adalah “*An investment can be defined as the commitment of funds to one or more assets that will be held over some future time period*”.

2.1.2.2 Pengertian Investment Opportunity Set

Myers (1977) dan Hasnawati (2005) memperkenalkan set peluang investasi atau yang lebih dikenal sebagai *Investment Opportunity Set* dalam kaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan. *Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (assets in place) dan opsi investasi dimasa yang akan datang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. (Pangalung, 2003).

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan suatu bentuk pilihan kesempatan untuk menentukan alternatif investasi dimasa yang akan datang atau dapat dikatakan sebagai suatu kesempatan untuk berkembang. *Investment Opportunity Set (IOS)* digunakan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan dimasa depan. Bagi perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi tinggi,

maka akan melakukan kegiatan ekspansi dalam strategi bisnisnya, yang nantinya semakin membutuhkan dana eksternal (Dewi, 2018).

Gaver dan Gaver (1993) mengatakan bahwa *Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan nilai perusahaan yang tergantung pada pengeluaran yang telah ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan hasil dari pemilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang lebih besar. *Investment Opportunity Set (IOS)* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari harapan bertumbuhnya perusahaan.

Menurut Jogiyanto Hartono (2003:58) mengatakan bahwa Kesempatan Investasi atau *Investment Opportunity Set (IOS)* menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan.

Suatu kegiatan investasi perusahaan akan menentukan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang. *Investment Opportunity Set* merupakan suatu alternatif investasi bagi perusahaan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan dimasa yang akan datang dan dapat mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan.

2.1.2.3 Metode Pengukuran *Investment Opportunity Set*

Investment Opportunity Set menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan yang sangat bergantung pada pilihan expenditure perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Dengan

demikian diperlukan pemilihan suatu proksi yang dapat dihubungkan dengan variabel lain dalam perusahaan.

Menurut Imam Subekti dan I. W. Kusuma (2001) dalam Maria Andriyani (2008) mengemukakan proksi yang dapat digunakan untuk mengukur *investment opportunity set*. Bahwa proksi pertumbuhan perusahaan dengan nilai IOS yang telah digunakan oleh para peneliti seperti Gaver dan Gaver (1993), Jones dan Sharna (2001) dan Kallapur dan Trombley (2001) secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berdasarkan faktor-faktor yang digunakan dalam mengukur nilai-nilai IOS tersebut. Klasifikasi IOS adalah sebagai berikut:

- a. Proksi berdasarkan harga
- b. Proksi berdasarkan investasi
- c. Proksi berdasarkan variasi

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Proksi berdasarkan harga, proksi ini percaya pada gagasan bahwa prospek yang tumbuh dari suatu perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. Perusahaan yang tumbuh akan mempunyai nilai pasar yang relatif tinggi dibandingkan dengan aktiva riilnya (*assets in place*).
2. Proksi berdasarkan investasi, proksi ini percaya pada gagasan bahwa suatu level kegiatan investasi yang tinggi berkaitan secara positif pada nilai IOS suatu perusahaan. Perusahaan dengan IOS yang tinggi juga akan mempunyai tingkat investasi yang sama tinggi, yang dikonversi menjadi aset yang dimiliki. Kegiatan investasi ini diharapkan dapat memberikan

peluang investasi dimasa berikutnya yang semakin besar pada perusahaan yang bersangkutan.

3. Proksi berdasarkan varian, proksi ini percaya pada gagasan bahwa suatu opsi akan menjadi lebih menilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh, seperti variabilitas imbal hasil (*return*) yang mendasari peningkatan aktiva.

2.1.2.4 Indikator *Investment Opportunity Set*

1.2 Rasio Proksi Berdasarkan Harga

Investment Opportunity Set (IOS) yang didasari pada harga yang terbentuk merupakan rasio sebagai suatu aktiva yang dimiliki dan nilai pasar perusahaan. Rasio-rasio ini meliputi:

- a. *Market Value to Book of Assets*. Rasio ini mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang dinyatakan dalam harga pasar. Rasio MV/BVA mencerminkan peluang investasi yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi rasio MV/BVA semakin besar asset perusahaan yang digunakan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai IOS perusahaan. Pemilihan proksi mengacu pada penelitian Anugrah (2009). Rumus MV/BVA adalah:

$\frac{\text{Total aktiva} - \text{Total ekuitas} + (\text{lembar saham beredar} \times \text{closing price})}{\text{Total aset}}$
--

- b. *Market to Book Value of Equity*. Rasio ini mencerminkan bahwa pasar menilai return dari investasi perusahaan di masa depan akan lebih besar dari return yang diharapkan dari ekuitasnya (Smith dan

Watts 1992, Jogiyanto 1999 dalam Julianto 2003). Berarti jumlah saham beredar yang dikalikan dengan harga penutupan saham sebagai penilaian pasar dibagi dengan total ekuitas perusahaan. Rumus MVBVE adalah:

$$\frac{(\text{jumlah lembar saham beredar} \times \text{Closing price})}{\text{Total ekuitas perusahaan}}$$

- c. *Earning to price*. Dari berbagai penelitian IOS , rasio EPS/Price ditemukan sebagai rasio yang tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan relasi pertumbuhan dan memiliki korelasi yang sangat kecil dengan pertumbuhan (Kallapur dan Trombley 1999, Sami et al., 1999 dalam Agustina 2001). Rasio ini menunjukkan laba rata-rata saham yaitu laba persaham yang dibagi dengan harga penutupan saham (Gagaring 2003).

$$\frac{\text{Laba per lembar saham}}{\text{Closing price}}$$

2.2 Rasio Proksi Berdasarkan Investasi

Proksi *Investment Opportunity Set (IOS)* ini berbentuk suatu rasio yang membandingkan suatu pengukuran investasi yang telah diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap atau suatu hasil operasi yang diproduksi dari aktiva yang telah diinvestasikan (Gagaring; 2003). Rasio-rasio ini meliputi:

- a. Rasio *capital expenditure to book value assets*. Rasio ini menunjukkan adanya aliran tambahan modal saham perusahaan

untuk tambahan aktiva produktif sehingga berpotensi terhadap pertumbuhan perusahaan (Julianto 2003). Hal ini ditunjukkan dengan selisih nilai aktiva tetap perusahaan dibagi dengan total aset perusahaan. Rumus CAPBVA adalah:

$$\frac{\text{Ni.Buku AT } t - \text{Ni.Buku AT } t-i}{\text{Total aktiva}}$$

- b. Rasio *capital expenditure to market value of assets*. Rasio ini menunjukkan adanya aliran tambahan modal saham dalam perusahaan (Julianto, 2003). Yakni selisih nilai aktiva tetap namun dibagi dengan jumlah dari penilaian saham dan total aset dikurangi total ekuitas perusahaan. Rumus CAPMVA adalah:

$$\frac{\text{Ni.Buku AT } t - \text{Ni.Buku AT } t-1}{\text{TA} - \text{TE} + (\text{Saham} \times \text{Closing Price})}$$

- c. Rasio *investment to net sales*. Rasio ini menggunakan investasi modal sesungguhnya sebagai suatu ukuran nilai buku gross property, dan equipment. Hal ini dapat diketahui dengan menghitung investasi perusahaan dibagi dengan penjualan bersih. Proksi berdasarkan investasi mengungkapkan bahwa suatu kegiatan investasi yang besar berkaitan secara positif dengan nilai IOS suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki IOS tinggi seharusnya juga memiliki tingkatan investasi yang tinggi pula dalam bentuk aktiva yang ditempatkan atau yang diinvestasikan untuk waktu yang lama dalam suatu perusahaan.

Rumus Inv.to Not Sales adalah:

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Net Sales}}$$

3.2 Rasio Proksi IOS berdasarkan varian

Rasio yang digunakan pada proksi berdasarkan varian ini diantaranya yaitu *Variance of return* dan Assets beta. Proksi ini mengungkapkan bahwa suatu opsi yang akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh, seperti variabilitas return yang mendasari peningkatan aktiva.

Market Value to Book of Equity

Market Value to Book of Equity. Rasio ini mencerminkan bahwa pasar menilai return dari investasi perusahaan di masa depan akan lebih besar dari return yang diharapkan dari ekuitasnya (Smith dan Watts 1992, Jogiyanto 1999 dalam Julianto 2003). Berarti jumlah saham beredar yang dikalikan dengan harga penutupan saham sebagai penilaian pasar dibagi dengan total ekuitas perusahaan.

Rumus MVBVE adalah:

$$\frac{(\text{jumlah lembar saham beredar} \times \text{Closing price})}{\text{Total ekuitas perusahaan}}$$

2.1.3 Nilai Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana, 2009: 7).

Menurut Wiagustini (2010:8) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual.

Menurut Harmono (2016:50) Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara riil.

Menurut Sudana (2011:8) Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau Kas yang diharapkan Diterima pada masa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harta sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadiano, 2001). Pada penelitian ini, penulis akan mengukur Nilai perusahaan melalui *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book*

Value merupakan suatu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Hal ini ditegaskan kembali oleh Sihombing (2008:95) bahwa *Price to Book Value (PBV)* merupakan suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

Rumus PBV yang akan digunakan guna mengukur nilai perusahaan adalah:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

2.1.3.2 Faktor-faktor Nilai Perusahaan

Menurut Horne dan John (2012:2) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah:

a. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi dapat meliputi investasi pada asset lancar dan asset tidak lancar. Tujuan perusahaan berinvestasi pada asset lancar adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan yang melalui utang disebut sebagai *leverage*. Keputusan deviden juga merupakan badian integral dari keputusan pendanaan suatu perusahaan. Rasio pembayaran deviden menetapkan jumlah laba yang ditahan dalam perusahaan.

c. Keputusan Manajemen Aset

Manajer Keuangan dibebani tanggungjawab operasional atas berbagai aset yang ada/ Tanggungjawab ini akan membuat manajer keuangan menjadi lebih memperhatikan manajemen aset lancar (*current aset*) dari pada aset tetap (*fixed aset*).

d. Penciptaan Nilai

Tujuan dari memaksimalkan EPS dianggap sebagai versi perbaikan dari tujuan memaksimalkan laba. Namun, memaksimalkan EPS tidak benar-benar merupakan tujuan yang tepat karena tidak dapat menentukan secara spesifik waktu atau periode dari tingkat hasil yang diharapkan (*expected return*).

2.1.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan usulan penelitian penulis diantaranya adalah:

1. Gita Syardiana, Ahmad Rodoni dan Zuwesty Eka Putri (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan*” menjelaskan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
2. Ulfatun Nikmah dan Lailatul Amanah (2019) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas, dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan*” menjelaskan bahwa

Investment Opportunity Set berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3. I Gst. Ngr. Putu Adi Suartawan dan Gerianta Wirawan Yasa (2016) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*” menjelaskan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.
4. Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*” menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI tahun 2012-2014.
5. Rika Amanda Putri dan Mia Angelina Setiawan (2019) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Kebijakan Dividen dan Opportunistic Behavior Terhadap Nilai Perusahaan*” menjelaskan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2018

6. Ghina Hamidah dan Nana Umdiana (2017) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening”* menjelaskan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.
7. Dewi Ernawati dan Dini Widyawati (2015) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”* menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
8. Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiartha (2017) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan”* menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
9. Ichasul Dede Dharmaan, I Gede Cahyadi Putra dan Made Edy Septian Santosa (2023) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh*

Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen serta Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” menjelaskan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

10. Ade Pratiwi Indasari dan I Ketut Yadnyana (2018) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan”* menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
11. Ade Pratiwi Indasari dan I Ketut Yadnyana (2018) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan”* menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
12. Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga dan Hendro Sasongko (2017) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”* menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
13. I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*

Makanan dan Minuman” menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

14. Dien Gusti Mayogi dan Fidiana (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan”* menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.
15. Silvia Agustina (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan”* menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010
16. Sri Hermuningsih (2012) dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”* menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010
17. M. Jihadi, Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin Yanuar Bachtiar dan Fatmawati Solichah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul *“The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm*

Value” menjelaskan bahwa CSR memiliki peran penting dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

18. Panji Putranto (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Effect of Managerial Ownership and Profitability on Firm Value*” menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman tahun 2012-2015.
19. Renly Sondakh (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value*” menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Sektor Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
20. Mochammad Chabachib, H. Hersugondo, Disha Septiviardi dan Imang Dapit Pamungkas (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Investment Opportunity Set and Company Growth on Firm Value: Capital Structure as an Intervening Variable*” menjelaskan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2014-2018
21. Diana Frederica (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Impact of Investment Opportunity Set and Cost of Equity Toward Firm Value Moderated by Information Technology Governance*” menjelaskan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016.

Tabel 2.1

Persamaan & Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Penelitian Penulis

Nama, Tahun dan Tempat	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
Gita Syardiana, dkk (2015) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel <i>Investment Opportunity Set</i> Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Struktur Modal Variabel Pertumbuhan Perusahaan Variabel <i>Return On Assets</i>	<i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Akuntabilitas, Vol. 8 No. 1, April 2015 Halaman 39-46 P-ISSN: 1979-858X UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Ulfatun Nikmah dan Lailatul Amanah (2019) Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Profitabilitas dan <i>Sustainability Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel <i>Investment Opportunity Set</i> Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel <i>Sustainability Reporting</i>	<i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) 8 (6), 2019
I Gst. Ngr. Putu Adi Suartawan, dkk (2016) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> dan <i>Free Cash Flow</i> pada Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan	Variabel <i>Investment Opportunity Set</i> Variabel Nilai Perusahaan	Variabel <i>Free Cash Flow</i> Variabel Kebijakan Dividen	Bahwa <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 11 No. 2, Juli 2016 p-ISSN 2302-514X e-ISSN 2303-1018 Universitas Udayana
Ni Kadek Ayu Sudiani, dkk	Pengaruh Profitabilitas	Variabel Profitabilitas	Variabel Likuiditas	Profitabilitas berpengaruh	E-Jurnal Manajemen

(2016) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI tahun 2012-2014.	, Likuiditas, Pertumbuhan dan <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Nilai Perusahaan	Variabel <i>Investment Opportunity Set</i> Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Pertumbuhan	positif terhadap Nilai Perusahaan <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	Universitas Udayana, Vol. 5, No. 7, 2016: 4545-4547 ISSN: 2302-8912
Rika Amanda Putri, dkk (2019) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018).	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> , Kebijakan Dividen, dan <i>Opportunistic Behavior</i> terhadap Nilai Perusahaan	Variabel <i>Investment Opportunity Set</i> Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Kebijakan Dividen Variabel <i>Opportunistic Behavior</i>	Bahwa <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1, no. 3, Seri E, Agustus 2019, Hal 1392-1410 ISSN: 2656-3649 (Online)
Ghina Hamidah, dkk (2017) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening	Variabel Profitabilitas Variabel <i>Investment Opportunity Set</i> Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Harga Saham	Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Investment Opportunity Set</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Akuntansi Vol. 3 No.2, Januari 2017
Dewi Ernawati, dkk (2015) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Leverage Variabel Ukuran Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 4, 2015
Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, dkk (2017) Perusahaan	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Ukuran Perusahaan Variabel Pertumbuhan	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017: 2222-

Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI	Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan		Aset Variabel Struktur Modal	Persahaan	2252 ISSN: 2302-8912.
Ichasul Dede Dharmawan, I Gede Cahyadi Putra, dan Made Edy Septian Santosa (2023) Survei pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Likuiditas Variabel Struktur Modal Variabel Likuiditas Variabel Ukuran Perusahaan	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi Vol. 05, No. 2 2023 E-ISSN: 2716-2710
Ade Pratiwi Indasari, dkk (2018) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	Pengaruh Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> , Likuiditas dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Growth Opportunity Variabel Likuiditas Variabel Struktur Modal	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vo.22.1. Januari (2018): 714-746 ISSN: 2302-8556
Ignatius Leonardus Lubis, dkk (2017) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Struktur Modal Variabel Likuiditas	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017 ISSN: 2528-5149 EISSN: 2460-7819
I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, dkk (2019) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Ukuran Perusahaan Variabel Struktur Modal Variabel Likuiditas	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2019: 2297-2324 ISSN: 2302-8912

Dien Gusti Mayogi, dkk (2016) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Kebijakan Dividen Variabel Kebijakan Utang	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 1, Januari 2016
Silvia Agustina (2013) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010	Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Corporate Social Responsibility	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Akuntansi 1 (1)
Sri Hermuningsih Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010	Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Size Variabel Struktur Modal	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Siasat Bisnis, Vol 16 No 2, Juli 2012 Hal: 232-242
M. Jihadi dkk (2021) Perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2014-2019	<i>The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value</i>	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Likuiditas Variabel Leverage	CSR memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan Nilai Perusahaan	<i>Journal of Asian Finance, Economics dan Business</i> Vol 8 No 3 (2021) 0423-0432
Panji Putranto (2018) Studi pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman tahun 2012-2015	<i>Effect of Managerial Ownership and Profitability on Firm Value</i>	Variabel Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Kepemilikan Manajerial	Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan	European Journal of Business and Management ISSN 222-1905 (Paper) Vol. 10, No.25, 2018
Renly	<i>The Effect of</i>	Variabel	Variabel	Profitabilitas	Accountabili

Sondakh (2019) Pada Perusahaan Industri Sektor Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018	<i>Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value</i>	Profitabilitas Variabel Nilai Perusahaan	Kebijakan Dividen Variabel Likuiditas Variabel Ukuran Perusahaan	tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan	ty Journal, Volume 08, Number 02, 2019, 91-101
Mochammad Chabachib dkk (2020) Pada Perusahaan Manufaktur tahun 2014-2018	<i>The Effect of Investment Opportunity Set and Company Growth on Firm Value: Capital Structure as an Intervening Variable</i>	Variabel Investment Opportunity Set Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Pertumbuhan Perusahaan Variabel Struktur Modal	<i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	International Journal of Innovation, Creativity and Change Volume 12, Issue 11, 2020
Diana Frederica (2019) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016	<i>The Impact of Investment Opportunity Set and Cost of Equity Toward Firm Value Moderated by Information Technology Governance</i>	Variabel Investment Opportunity Set Variabel Nilai Perusahaan	Variabel Biaya Ekuitas	<i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	International Journal of Contemporary Accounting Vol. 1 No. 1 July 2019 : 1-12 ISSN 2685-8568 Online ISSN 2685-8576 Print

2.2 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website resmi (www.idx.co.id). Objek dalam penelitian ini Nilai Perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020. Pemilihan Bursa Efek Indonesia

karena informasi yang akan didapat lengkap mengenai laporan keuangan perusahaan.

Variabel terkait dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value (PBV)*. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan MBVE.

Menurut Brigham Gepensi (2013:186): “Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran saham juga tinggi”.

Menurut Wiagustini (2010:8) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual.

Menurut Harmono (2016:50) Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara riil.

Nilai perusahaan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan sekaligus bagi pihak lainnya seperti investor, calon investor, dan para pemegang saham. Karena nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan untuk sekarang dan masa yang akan datang. Nurhayati (2013) dan Kusuma,dkk. (2012) mengatakan bahwa yang

mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan.

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)*. Jika nilai PBV dibawah angka 1, maka harga saham lebih rendah dari nilai perusahaan. Namun jika nilai PBV lebih besar dari angka 1, maka harga saham akan semakin tinggi.

Novita (2011:41) Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya.

Menurut Agus Sartono (2012:122): “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Misalkan bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden nantinya”. Dapat disimpulkan bahwa profit yang tinggi akan memberikan prospek kepada perusahaan yang baik.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas adalah *Return On Assets (ROA)*. Semakin tinggi presentase ROA akan menunjukkan semakin efisien pula penggunaan asset perusahaan.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan diantara nya oleh Dewi Ernawati (2015) yang

berjudul pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mengemukakan hasil penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dalam kondisi yang menguntungkan.

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi dimasa yang akan datang, dimana *IOS* tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. (Pangalung, 2003).

Menurut Jogiyanto Hartono (2003:58) mengatakan bahwa Kesempatan Investasi atau *Investment Opportunity Set (IOS)* menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan.

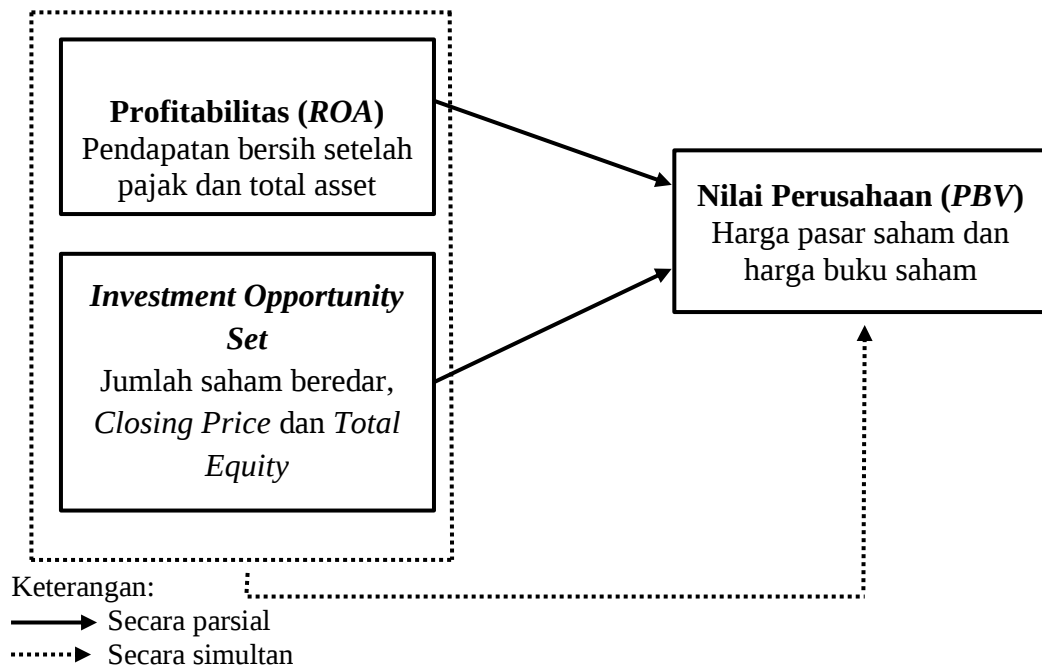
Suatu kegiatan investasi perusahaan akan menentukan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang. *Investment Opportunity Set* merupakan suatu alternatif investasi bagi perusahaan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan dimasa yang akan datang dan dapat mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur *Investment Opportunity Set* adalah *Market to Book Value of Equity (MBVE)*. *Market to Book Value of Equity* memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan.

Penggunaan rasio ini didasari atas pemikiran *MVE BVE* yang mencerminkan pasar menilai *return* investasi dimasa depan akan lebih besar dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai hubungan antara *investment opportunity set* dan nilai perusahaan diantaranya oleh Gita Syardiana, Ahmad Rodoni dan Zuwesty Eka Putri (2015) yang berjudul pengaruh *investment opportunity set*, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan *return on assets* terhadap nilai perusahaan mengatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa *investment opportunity set* menunjukkan hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan, yang dapat dimungkinkan bahwa perusahaan yang banyak melakukan investasi cenderung memiliki asset yang bertambah setiap waktu, sehingga memperoleh kekayaan yang lebih besar. Perusahaan yang bertambah besar dari waktu ke waktu akan menciptakan hal positif bagi para investor, sehingga harga saham pada akhirnya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis menarik Hipotesis sebagai berikut:

Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan